



JURNAL ILMIAH KEPERAWATAN

EFEK TEKA-TEKI SILANG DAN AROMA LAVENDER TERHADAP RASIO *ANKLEBRACIAL INDEX*,
KOGNITIF, DAN *MOOD* PADA LANSIA DENGAN DEMESIA DI KOTA BLITAR.
Joni Haryanto, Rista Fauziningtyas, Jen Riko Dewantoro

PERMAINAN KARTU CEKI BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT KOGNITIF DAN PENURUNAN
GEJALA FRONTOTEMPORAL DEMENSIA PADA LANSIA DI KABUPATEN MADIUN.
Joni Haryanto, Makhfudli, Rifky Octavia Pradipta

TERAPI MADU EFEKTIF UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI DIARE DAN BISING USUS PADA
ANAKUSIA BALITA.
Tri Purnamawati, Nani Nurhaeni, Nur Agustini

METODE PELVIC FLOOR MUSCLE TRAINING DALAM MENURUNKAN INKONTINENSIA URIN
PADA LANSIA DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI
Didit Damayanti, Linda Ishariani

ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PARTUS PREMATURUS PADA IBU
BERSALIN DI RUMAH SAKIT PURA RAHARJA SURABAYA
Ayu Citra Mayasari, Puji Hastuti, Dhini Widyaningsih

HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS FISIK DENGAN OBESITAS PADA ANAK USIA SEKOLAH 7-12
TAHUN DI SD KRISTEN PETRA JOMBANG KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JOMBANG
Hanna Izzati, Rodiyah, Rini Hayu Lestari

HUBUNGAN GLAUKOMA DENGAN PERUBAHAN KONSEP DIRI PADA LANSIA DI RUMAH SAKIT
MATA MASYARAKAT (RSMM) JAWA TIMUR
Diyah Mulyah, Dya Sustrami, Lucky Pranatha

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU DALAM MELAKSANAKAN
IMUNISASI DI POSYANDU GADING SEHAT GADING TAMBAKSARI SURABAYA
Nur Chabibah, Puji Hastuti, Monica Handayani

ANALISIS FAKTOR PREDISPOSISI DAN KEJADIAN PREMENOPAUSE TERHADAP TINGKAT
STRES PADA IBU USIA 40-55 TAHUN DI KOMUNITAS IBU PKK RW 15
KELURAHAN PUTAT JAYA SURABAYA
Muh. Zul Azhri R, Astrida Budiarti, Eka Putri Citra

ISSN: 2085-3742



9 772085 374253

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya

JL. ILMIAH KEPERAWATAN

VOL. 11

NO. 1

HLM. 983-1069

SURABAYA OKTOBER 2016

ISSN 2085-3742

JURNAL ILMIAH KEPERAWATAN

Diterbitkan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya bekerjasama dengan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Provinsi Jawa Timur dan Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan (AIPTINAKES) Wilayah Jawa Timur.

Pelindung

Wiwiek Liestyningrum, M.Kep.

Penanggung Jawab

Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Pemimpin Redaksi

Nuh Huda, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.

Sekretaris Redaksi

Nur Muji Astuti, S.Kep., Ns.

Bendahara

Neny Andriani, SE.

Dewan Penyunting

Diyah Arini, S.Kep., Ns., M.Kes.

Dhian Satya Rachmawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Dini Mei Widayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Christina Yuliasuti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Dwi Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Qori'illa Saidah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An.

Astrida Budiarti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat

Promosi dan Distribusi

Nisha Dharmayati Rinarto, S.Kep., Ns.

Yoga Kertapati, S.Kep., Ns.

Priyo Sembodo

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu keperawatan yang belum pernah dipublikasikan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk* (CD) dan Print-out 2 ekslamplar, ditulis dalam bentuk *Microsoft Word* atau dengan program pengolahan data yang kompetibel. Gambar, ilustrasi, dan foto dimasukkan dalam bentuk file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh dewan redaksi setelah mendapatkan rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

STIKES Hang Tuah Surabaya.

d/a Runkital Dr. Ramelan Surabaya Jl. Gadung No.1 Surabaya.

Tlp. (031) 8411721, 8404248, Fax (031) 8411721.

**UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN
KEPADA :**

Prof. Dr. Hj. Rika Soebarniati, dr, S.KM

Guru Besar Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Ketua Umum Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan
(AIPTINAKES) Jawa Timur

Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Airlangga
Manajer Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga

Dr. Bambang Widjanarko Otok, M.Si

Staf Pengajar dan Kepala Laboratorium Statistika Sosial
dan Bisnis Jurusan Statistika
Fakultas MIPA Institut Teknologi Surabaya

Ah. Yusuf, S.Kp, M.Kes

Ketua PPNI Provinsi Jawa Timur
Staf Pengajar Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Selaku penelaah (Mitra Bebestari) dari Jurnal Ilmiah Keperawatan
STIKES Hang Tuah Surabaya

DAFTAR ISI

Jurnal Ilmiah keperawatan	i
Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
EFEK TEKA-TEKI SILANG DAN AROMA LAVENDER TERHADAP RASIO <i>ANKLEBRACIAL INDEX</i> , KOGNITIF, DAN <i>MOOD</i> PADA LANSIA DENGAN DEMESIA DI KOTA BLITAR.	
Joni Haryanto, Rista Fauziningtyas, Jen Riko Dewantoro.....	983
PERMAINAN KARTU CEKI BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT KOGNITIF DAN PENURUNAN GEJALA FRONTOTEMPORAL DEMENSIA PADA LANSIA DI KABUPATEN MADIUN.	
Joni Haryanto, Makhfudli, Rifky Octavia Pradipta	994
TERAPI MADU EFEKTIF UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI DIARE DAN BISING USUS PADA ANAKUSIA BALITA	
Tri Purnamawati, Nani Nurhaeni, Nur Agustini	1004
METODE PELVIC FLOOR MUSCLE TRAINING DALAM MENURUNKAN INKONTINENSIA URIN PADA LANSIA DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI	
Didit Damayanti, Linda Ishariani.....	1011
ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PARTUS PREMATURUS PADA IBU BERSALIN DI RUMAH SAKIT PURA RAHARJA SURABAYA	
Ayu Citra Mayasari, Puji Hastuti, Dhini Widyaningsih	1018
HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS FISIK DENGAN OBESITAS PADA ANAK USIA SEKOLAH 7-12 TAHUN DI SD KRISTEN PETRA JOMBANG KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JOMBANG	
Hanna Izzati, Rodiyah, Rini Hayu Lestari	1034
HUBUNGAN GLAUKOMA DENGAN PERUBAHAN KONSEP DIRI PADA LANSIA DI RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT (RSMM) JAWA TIMUR	
Diyah Mutyah, Dya Sustrami, Lucky Pranatha	1040
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU DALAM MELAKSANAKAN IMUNISASI DI POSYANDU GADING SEHAT GADING TAMBAKSARI SURABAYA	
Nur Chabibah, Puji Hastuti, Monica Handayani	1048
ANALISIS FAKTOR PREDISPOSISI DAN KEJADIAN PREMENOPAUSE TERHADAP TINGKAT STRES PADA IBU USIA 40-55 TAHUN DI KOMUNITAS IBU PKK RW 15 KELURAHAN PUTAT JAYA SURABAYA	
Muh. Zul Azhri R, Astrida Budiarti, Eka Putri Citra	1058

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU
DALAM MELAKSANAKAN IMUNISASI DI POSYANDU GADING
SEHAT
GADING TAMBAKSARI SURABAYA**

Nur Chabibah¹, Puji Hastuti², dan Monica Handayani³
^{1,2,3} STIKES Hang Tuah Surabaya
Email: nhbienajah@gmail.com

Abstract Immunization is important for infants and children to increase their immune, and decrease sickness number also children's healthy. Phenomena is mother rarely visited Posyandu to immunize their children. Purpose of this study to analyze the factors that influence mothers' constancy to do immunization in Posyandu. Design of this study used observational analytic with cross sectional approach. Population in this study are mothers with 58 children aged 0-5 years. Sampling technique using purposive sampling of 50 respondents. The independent variables are the factors that effect the mother, and the dependent variables is the level of constancy. Data were collected by questionnaire in demograph data and knowledge level also mother's behavior, and observation sheet in KMS's book to assess the level of constancy and analyzed with chi-square test. Results shown that the level of knowledge of the factors did not affect compliance with $\rho=0,721$. Results obtained from other factors do not affect educational factors $\rho=0,428$ compliance with the attitude factor does not affect compliance with $\rho=0,721$, age factor does not affect compliance with $\rho=0,751$. From several factors in the test, the trust factor affecting compliance with $\rho=0,033$ ($\rho < \alpha = 0,05$). The implication of this research is the trust factor influencing compliance in implementing immunization mother, so that we as nurses give an advice for local religion speaker and provide health education to mothers so that mothers better understand the importance of immunization for children.

Keywords : *Immunization, Constancy*

Abstrak Imunisasi sangat penting bagi anak untuk meningkatkan imunitas, dan mengurangi angka kesakitan dan kematian. Fenomena yang terjadi di masyarakat, ibu jarang berkunjung ke posyandu untuk melakukan imunisasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi ibu terhadap kepatuhan melaksanakan imunisasi di posyandu. Desain penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah ibu yang mempunyai anak usia 0 – 5 tahun dengan jumlah 58 anak. Teknik sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 50 responden. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi ibu, dan variabel dependennya adalah tingkat kepatuhan. Instrumen menggunakan kuisioner pada data demografi dan tingkat pengetahuan serta sikap ibu, dan lembar observasi pada buku KMS untuk menilai tingkat kepatuhan. Data dianalisis dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa faktor tingkat pengetahuan tidak mempengaruhi kepatuhan dengan $\rho=0,721$. Hasil dari faktor lain didapatkan faktor pendidikan tidak mempengaruhi kepatuhan dengan $\rho=0,428$. Faktor sikap tidak mempengaruhi kepatuhan dengan

$p=0,721$, faktor usia juga tidak mempengaruhi kepatuhan dengan $p=0,751$. Dari beberapa faktor yang di uji, faktor kepercayaan mempengaruhi kepatuhan dengan $p=0,033$ ($p < \alpha = 0,05$). Implikasi penelitian ini adalah faktor kepercayaan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi, sehingga kita sebagai perawat memberikan saran dengan pendekatan melalui tokoh agama masing-masing dan pendidikan kesehatan kepada ibu agar ibu lebih mengerti pentingnya imunisasi bagi anak.

Kata Kunci : Imunisasi, Kepatuhan

PENDAHULUAN

Program imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terlaksana di Indonesia mulai tahun 1956. Indonesia dinyatakan bebas dari penyakit cacar oleh WHO sejak tahun 1974. Program imunisasi di Indonesia memberikan tujuh jenis vaksin yaitu BCG, DPT, Polio, Campak, Hepatitis B, TT dan DT (Ditjen PP & PL 2005). Imunisasi merupakan suatu program yang dengan sengaja memasukkan antigen lemah agar merangsang antibodi keluar sehingga tubuh dapat resisten terhadap penyakit tertentu. Sistem imun tubuh mempunyai suatu sistem memori (daya ingat). Tubuh terpapar vaksin akan terbentuk antibodi melawan vaksin tersebut dan sistem memori akan menyimpannya sebagai suatu pengalaman, jika nantinya tubuh terpapar untuk kedua atau tiga kali oleh antigen yang sama dengan vaksin maka antibodi akan tercipta lebih kuat dari vaksin yang pernah dihadapi sebelumnya (Proverawati, 2010). Imunisasi dapat dilakukan di posyandu, puskesmas dan rumah sakit. Sebagian besar masyarakat Indonesia melakukan imunisasi di posyandu – posyandu terdekat. Namun tingkat kepatuhan ibu terhadap pelaksanaan imunisasi masih rendah. Rendahnya kepatuhan dikarenakan beberapa faktor diantaranya: kurangnya pengetahuan

ibu tentang pentingnya imunisasi, perilaku ibu terhadap program imunisasi, dan kepercayaan ibu terhadap imunisasi.

Hasil penelitian yang dilakukan Rusuoto, dkk. (2012) tentang *Hubungan Antara Kondisi Fisik dan Kepercayaan Ibu Bayi (Usia 1-5 Bulan) Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Imunisasi HB Di RB Fatimah Kudus Tahun 2012* menyebutkan bahwa pentingnya pelaksanaan program imunisasi dapat dilihat dari banyaknya balita yang meninggal akibat PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi). Angka kematian di Indonesia sekitar 34.690 bayi/ tahun diakibatkan berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 28 Desember 2015 di Posyandu Gading Sehat RW VI Kelurahan Gading Kecamatan Tambaksari Surabaya diperoleh data dari 58 populasi, diambil 10 responden. Berdasarkan buku KMS yang tertera jadwal imunisasinya, terdapat 70% ibu yang tidak patuh dan 30% ibu yang patuh melaksanakan imunisasi. Faktor yang paling banyak mempengaruhi kejadian ini adalah sikap ibu yaitu kesadaran ibu untuk melaksanakan imunisasi pada anaknya dan kepercayaan ibu yaitu suatu

keyakinan ibu mengenai hal yang diyakini mengenai imunisasi.

Imunisasi pada bayi sangat penting untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Banyak faktor yang melatarbelakangi ibu dalam kepatuhan melaksanakan imunisasi menyebabkan ibu tidak mengimunisasikan anaknya. Ketidapatuhan ibu akan merugikan anak, karena vaksin yang disuntikkan ke tubuh bayi berfungsi mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit, kemungkinan cacat, dan kematian (Proverawati, 2010). Menurut Ranuh, dkk. (2011) kurangnya cakupan imunisasi mengakibatkan timbulnya beberapa penyakit seperti: TBC, hepatitis B, Tetanus, Campak dan penyakit lainnya. Jika hal ini dibiarkan dan tidak ditindaklanjuti maka akan mengakibatkan kematian pada anak. Rendahnya kesadaran ibu terhadap pentingnya pelaksanaan imunisasi menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian pada anak.

Pelaksanaan imunisasi yang kurang baik dikarenakan ketidapatuhan ibu yang harus segera ditindak lanjuti agar tidak mengakibatkan peningkatan angka kesakitan dan kematian akibat PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi). Isnaini, dkk. (2011) menyebutkan bahwa ibu yang kurang pengetahuannya dapat diberikan motivasi, dukungan yang positif, dan informasi untuk mencari sumber – sumber informasi tentang pemberian imunisasi dasar bagi bayi dengan tujuan untuk meningkatkan kepatuhan dalam pemberian imunisasi sesuai dengan jadwal pemberian. Peneliti selain memberikan motivasi, dukungan yang positif, dan informasi untuk mencari sumber – sumber informasi

tentang pemberian imunisasi dasar bagi bayi juga ingin memberikan *health education* kepada ibu dan keluarganya. Pendidikan kesehatan perlu diberikan kepada ibu, agar ibu memahami pentingnya imunisasi. Peran dan dukungan keluarga sangat penting terutama untuk ibu yang mempunyai bayi. Jika keluarga mempunyai pengetahuan dan tingkat kesadaran yang tinggi tentang pentingnya imunisasi akan memberikan dukungan, memotivasi ibu untuk mengimunisasi anaknya. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 0 – 5 tahun dan terdaftar di Posyandu Gading Sehat RW VI Gading Tambakasari Surabaya. Tehnik *aampling* menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling* sebesar 50 responden, dengan 10 orang setiap 1 faktor. Instrument penelitian ini menggunakan kuisisioner dan lembar observasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi ibu terhadap pelaksanaan imunisasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

1. Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh		N	%
	f	(%)	f	(%)		
Cukup	1	50	1	50	2	100
Baik	18	37,5	30	62,5	48	100
Total	19	32	31	68	50	100

Nilai uji statistik *Chi-Square* 0,721 ($p=0,05$)

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Kepatuhan				Total	
	Tidak patuh		Patuh		N	%
	f	(%)	f	(%)		
SD	2	40	3	60	5	100
SMP	4	57,1	3	42,9	7	100
SMA	19	61,3	12	38,7	31	100
PT	6	85,7	1	14,3	7	100
Total	31	62	19	38	50	100

Nilai uji statistik *uji-square* 0,428 ($p=0,05$)

3. Kepercayaan

Kepercayaan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh		N	%
	f	(%)	f	(%)		
Tidak	16	48,5	17	51,5	33	100
Ya	3	17,6	14	82,4	17	100
Total	19	38	19	62	50	100

Nilai uji statistik *Chi-Square* 0,03 ($p=0,05$)

4. Sikap

Sikap Ibu	Kepatuhan				Total	
	Tidak patuh		Patuh		N	%
	f	(%)	f	(%)		
Tidak mendukung	1	50	1	50	2	100
Mendukung	30	62,5	18	37,5	48	100
Total	31	62	19	38	50	100

Nilai uji statistik *Chi-Square* 0,03 ($p=0,05$)

5. Usia

Usia Ibu	Kepatuhan				Total	
	Tidak patuh		Patuh		N	%
	f	(%)	f	(%)		
20 - 30	14	60,9	9	39,1	23	100
31 - 40	14	66,7	7	33,3	21	100
>40	3	50	3	50	6	100
Total	31	62	19	38	50	100

Nilai uji statistik *Chi-Square* 0,751 ($p=0,05$)

PEMBAHASAN

Tabel 5.15 didapatkan hasil crosstab antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan yaitu ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 2 orang dengan rincian 1 orang patuh dan 1 yang lainnya tidak patuh. Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 48 orang dengan rincian 30 orang yang tidak patuh dan 18 orang yang patuh melaksanakan imunisasi. Nilai uji *Chi-Square* yaitu $p>0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, tidak ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan melaksanakan imunisasi.

Tabel 5.15 di atas dapat diasumsikan bahwa, tingkat pengetahuan tidak mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi. Namun pada kenyataannya, ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan baik justru tidak patuh terhadap imunisasi. Menurut asumsi peneliti, hal tersebut bisa terjadi apabila pada saat melakukan penelitian, respondennya adalah bukan ibu bayi tersebut melainkan pengasuh atau nenek nya, bisa juga dikarenakan ibu lebih memilih tempat pelayanan kesehatan yang lain yang menurut ibu lebih baik daripada di imunisasikan di posyandu. Karena tingkat pengetahuan ibu baik, maka ibu akan berfikir untuk memberikan hal yang terbaik pula untuk anaknya, dengan kata lain ibu akan berfikir untuk mengimunisasikan anaknya ke tempat pelayanan kesehatan yang lebih bagus kualitasnya misalnya di rumah sakit atau di puskesmas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarimin, dkk (2014) tentang Analisis faktor-faktor

yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita di desa Taraitak mengemukakan bahwa menurut Hidayat (2009) yang mengatakan bahwa dalam hal pemberian imunisasi adalah peran orang tua khususnya ibu menjadi sangat penting, karena orang terdekat dengan bayi dan anak adalah ibu. Demikian juga tentang pengetahuan, tingkat pengetahuan akan mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi dan anak, sehingga dapat mempengaruhi status imunisasinya. Masalah pengertian, pemahaman dan perilaku ibu dalam program imunisasi bayinya tidak akan jadi halangan yang besar jika pendidikan dan pengetahuan yang memadai tentang hal itu.

Peneliti berasumsi ibu yang tidak patuh dalam melaksanakan imunisasi walaupun tingkat pengetahuan ibu baik dikarenakan ibu akan berfikir untuk melakukan yang terbaik bagi anaknya dengan cara mencari tempat pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas dan baik bagi kesehatan anaknya. Hasil wawancara dengan beberapa ibu di posyandu gading sehat, dan hasil tabel 5.10 ibu mengimunisasikan anaknya di Puskesmas atau di Rumah Sakit karena mereka lebih percaya bahwa kualitas pelayanannya lebih baik dari posyandu.

1. Faktor Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi

Tabel 5.16 didapatkan hasil crosstab antara tingkat pendidikan terhadap kepatuhan ibu dalam

melaksanakan imunisasi, yaitu ibu yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SD sebanyak 5 orang dengan rincian 2 orang tidak patuh, dan 3 orang lainnya patuh. Ibu yang pendidikan terakhirnya SMP sebanyak 7 orang dengan rincian 4 orang yang tidak patuh, dan 3 orang yang patuh. Ibu yang pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 31 orang dengan rincian 19 orang tidak patuh dan 12 orang lainnya patuh melaksanakan imunisasi. Nilai uji *chi-Square* yaitu $p > 0,05$, maka H_1 di tolak, H_0 diterima. Artinya, tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi.

Penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa, rata-rata pendidikan terakhir ibu adalah SMA, namun ibu tidak patuh melaksanakan imunisasi. Hal ini bisa saja terjadi apabila ibu sedang bekerja semisal bekerja sebagai PNS, swasta dan yang lainnya sehingga ibu tidak sempat membawa anak untuk melaksanakan imunisasi, atau juga bisa terjadi jika ibu tidak membawa anaknya ke posyandu karena ibu membawa anaknya untuk melakukan imunisasi di tempat pelayanan kesehatan yang lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarimin, dkk (2014) tentang Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita di desa Taraitak mengemukakan bahwa menurut teori Wati, (2013) pendidikan diartikan sebagai tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya. Artinya, semakin

tingginya tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi sehingga banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap hidup sehat. Sehingga peneliti berasumsi bahwa masih banyaknya anak batita yang pemberian imunisasinya tidak lengkap sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan perilaku ibu yang di latar belakang oleh tingkat pendidikan dari masing-masing individu pula.

2. Faktor Kepercayaan terhadap Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi

Tabel 5.17 didapatkan hasil crosstab antara kepercayaan terhadap kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi, yaitu ibu yang kepercayaannya memperbolehkan melaksanakan imunisasi sebanyak 17 responden dengan rincian 14 orang tidak patuh dan 3 orang lainnya patuh. Ibu yang kepercayaannya tidak memperbolehkan melaksanakan imunisasi sebanyak 33 responden dengan rincian 17 orang yang tidak patuh dan 16 orang yang patuh. Nilai uji *chi-square* $p < \alpha$ yaitu $p = 0,033$, maka H_1 di terima dan H_0 ditolak. Artinya, ada pengaruh kepercayaan terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi.

Penjelasan diatas bisa diasumsikan bahwa, faktor kepercayaan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi. Menurut peneliti cara pandang ibu yang berbeda inilah yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Ketika dilaksanakan penelitian, terlihat sekali ada cara

pandangan yang berbeda dengan apa yang dimaksud peneliti dan yang dimaksud oleh ibu. Jadi dengan cara pandangan yang berbeda inilah yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusuoto, dkk (2012) tentang Hubungan antara kondisi fisik dan kepercayaan ibu bayi (usia 1-5 bulan) dengan kepatuhan pelaksanaan imunisasi di HBDI RB Fatimah Kudus Tahun 2012 mengemukakan bahwa menurut teori George dan Cristian, (2004) kepercayaan pada diri sendiri adalah kemampuan berfikir rasional berupa keyakinan-keyakinan, ide-ide dan proses berfikir yang tidak mengandung unsur keharusan yang menuntut individu sehingga menghambat proses perkembangan dan ketika menghadapi problem atau persoalan mampu berfikir, menilai, menimbang, menganalisa, memutuskan dan melakukan.

Peneliti berasumsi sesuai dengan teori diatas adanya cara berfikir yang berbeda-beda inilah yang menghambat ibu untuk berkembang kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga perlu di berikan penjelasan yang lebih mudah dipahami responden agar cara berfikir mereka lebih baik lagi dari sebelumnya.

3. Faktor Sikap terhadap Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi

Tabel 5.18 didapatkan hasil ibu yang sikapnya tidak mendukung sebanyak 2 responden dengan rincian 1 orang patuh, dan 1 orang tidak patuh. Ibu yang memiliki sikap mendukung sebanyak 48 orang dengan rincian 30 orang tidak patuh

dan 18 orang patuh. Nilai uji *chi-square* $p > \alpha$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara sikap dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi di posyandu gading sehat.

Teori yang dikemukakan oleh Azwar (2013) bahwa sikap terdiri dari 4 tingkatan yaitu Menerima (*receiving*), individu ingin dan memperhatikan rangsangan (stimulus) yang diberikan. Merespon (*responding*), sikap individu dapat memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Menghargai (*valuing*), sikap individu mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah, dan bertanggung jawab dan siap menanggung segala resiko atas segala sesuatu yang dipilihnya. Teori diatas sejalan dengan pendapat Sunaryo, 2004 yang mengatakan bahwa sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek, yang disertai adanya perasaan untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu.

Penjelasan teori diatas, bisa diasumsikan bahwa, keyakinan seseorang dalam bersikap akan mempengaruhi respons atau perilakunya dengan cara yang berbeda, misalnya ibu mendukung namun ibu memilih mengimunisasikan ke tempat pelayanan kesehatan yang lebih baik kualitasnya seperti data hasil tabel 5.10.

4. Faktor Usia terhadap Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi

Tabel 5.19 didapatkan hasil ibu yang berusia 20-30 tahun sebanyak

23 responden dengan rincian 14 tidak patuh, dan 9 patuh. Ibu yang berusia 31-40 tahun sebanyak 21 responden dengan rincian 14 tidak patuh dan 7 yang patuh. Ibu yang berusia >40 tahun sebanyak 6 responden dengan rincian 3 tidak patuh dan 3 yang patuh. Nilai uji *chi-square* $p > \alpha$, maka H_1 di tolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara usia dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi di posyandu gading sehat.

Teori Nursalam (2003) bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dengan usia yang semakin matang akan membuat ibu bersikap lebih baik lagi dalam menanggapi suatu hal. Dalam hal ini, mengapa usia tidak berpengaruh dikarenakan ketika kematangan berfikir ibu sesuai dengan umurnya akan semakin baik, ibu juga tentunya akan berfikir untuk mencari tempat pelayanan kesehatan yang terbaik untuk anaknya, agar derajat kesehatan anak semakin meningkat. Maka dari itu, ibu lebih memilih untuk mengimunisasikan anaknya di tempat pelayanan kesehatan yang lebih baik.

5. Faktor Dominan yang Mempengaruhi Ibu dalam Melaksanakan Imunisasi

Faktor dominan dalam penelitian ini adalah faktor kepercayaan. Faktor kepercayaan menjadi faktor dominan dikarenakan cara berfikir atau pola pikir ibu yang berbeda dengan maksud peneliti. Dengan teori yang sudah dijelaskan diatas, bahwa cara pandang yang berbeda akan mengakibatkan respons yang berbeda pula dalam menanggapi suatu hal.

Cassiday (2005) telah melakukan penelitian dengan judul Risk and

Trust in Vaccine Decision Making menjelaskan bahwa kepercayaan ibu tentang imunisasi menjadi penting dikarenakan banyak ibu yang kurang percaya dengan dampak positif imunisasi. Banyak hal negatif yang terjadi pada anak mereka ketika telah melakukan imunisasi. Dampak negatif inilah yang membuat mereka enggan untuk melaksanakan imunisasi. Krisis kepercayaan ibu inilah yang menghambat anak untuk tumbuh dan berkembang secara semestinya.

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, kepercayaan menjadi penting karena di tempat dilaksanakan penelitian ibu cenderung tidak merasa bahwa kepercayaan yang mereka anut menganjurkan untuk melaksanakan imunisasi. Banyak hal juga yang melatarbelakangi ketidakpatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi, misalnya ibu memilih tempat fasilitas kesehatan yang lebih baik kualitasnya untuk anaknya.

Hasil dari ketidakpatuhan ibu ini dilihat dari lembar observasi buku KMS yang dimiliki oleh ibu. Sehingga hasilnya tidak sepenuhnya benar, karena dari hasil wawancara dengan beberapa ibu mereka menyebutkan bahwa beberapa ibu juga rutin melaksanakan imunisasi di puskesmas atau Rumah sakit dan tidak melaksanakannya di posyandu karena mereka lebih cenderung percaya jika anaknya diimunisasi di Puskesmas atau Rumah Sakit.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Posyandu Gading Sehat Surabaya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu sebagai besar baik terhadap pengetahuan imunisasi. Namun tidak ada pengaruh antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi.
2. Tingkat pendidikan sebagai besar ibu lulusan SMA. Namun tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi di posyandu.
3. Kepercayaan ibu sebagai besar tidak mengharuskan untuk melaksanakan imunisasi, karena pemahaman ibu yang berbeda dengan yang dimaksud oleh peneliti. Faktor kepercayaan inilah yang berpengaruh terhadap kepatuhan pelaksanaan imunisasi di posyandu.
4. Sikap ibu terhadap imunisasi sebagai besar mendukung, namun tidak ada pengaruh antara sikap ibu terhadap kepatuhan pelaksanaan imunisasi di posyandu.
5. Usia ibu sebagai besar berada di rentang usia 20-30 tahun, tidak ada pengaruh antara usia ibu dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di posyandu.
6. Faktor dominan adalah faktor kepercayaan yang mempengaruhi kepatuhan ibu terhadap pelaksanaan imunisasi di posyandu.

SARAN

Peneliti akan memberikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Perawat
Perawat diharapkan mampu memberikan pendidikan

kesehatan bagi masyarakat agar masyarakat lebih paham akan pentingnya imunisasi dan memilih ke tempat pelayanan kesehatan yang terdekat dari rumah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti tentang analisa faktor yang mempengaruhi ibu terhadap kepatuhan melaksanakan imunisasi sebaiknya mencari variabel lain seperti jarak rumah, jumlah anak dan yang lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan melaksanakan imunisasi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan rentang waktu yang lebih lama dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Bagi profesi keperawatan
Tenaga keperawatan diharapkan mampu memberikan pendidikan kesehatan kepada semua lapisan masyarakat supaya dapat meningkatkan derajat kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. (2012). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Azwar. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dahlan, M., S. (2008). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ernawati, L. (2011). *Generasi Sehat Melalui Imunisasi*. Jakarta Timur: CV Trans Info Media.
- Fida dan Maya. (2012). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jogjakarta: D-Medika.
- George. Julia B. (2010). *Nursing Theories: The Base For*

- Professional Nursing Practice. USA: Pearson.
- Hadinegoro, dkk. (2011). *Panduan Imunisasi Anak*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Hasbullah, Suryanti. (2013). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi yang Datang Berkunjung Di Puskesmas Tamalanrea Makassar ISSN Vol 3 Nomor 4 Tahun 2013* sitasi 29 Desember 2016 jam 18.20 WIB.
- Hidayat.(2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Isnaini, dkk. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Mororejo Kaliwangu Kabupaten Kendal*, sitasi 2 januari 2016 jam 17.15 WIB.
- Mahayu, Puri. (2014). *Imunisasi & Nutrisi*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Marimbi. (2010). *Tumbuh Kembang, Status Gizi & Imunisasi Dasa Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Niven, Neil. (2002). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Proverawati, A dan Andhini, C.(2010). *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Partiwi, Gusti Ayu Nyoman. (2011). *Anak sehat: 100 Solusi, Panduan Lengkap Kesehatan Bayi 0 – 24 Bulan*. Jakarta: Erlangga.
- Ranuh, dkk.(2011). *Pedoman Imunisasi Di Indonesia*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Riyadi, S dan Sukarmin. (2009). *Keperawatan Pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusuoto, Astuti, Azizah. (2012). *Hubungan Antara Kondisi Fisik dan Kepercayaan Ibu Bayi (Usia 1-5 Bulan) dengan Kepatuhan Pelaksanaan Imunisasi HB di RB Fatimah Kudus Tahun 2012*. JIKK Vol.3, No.2 Sitasi 4 Januari jam 19.45 WIB.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetjningsih, Ranuh (2015). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Stanley dan Beare. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Sugihartiningsih dan Vanara. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengikuti Kegiatan Posyandu Balita Di Posyandu Wijaya Kusuma VI di Desa Jombor Kabupaten Semarang*, sitasi 15 januari 2016 jam 20.00 WIB.
- Wahab dan Yulia. (2002). *Sistem Imun, Imunisasi, dan Penyakit Imun*. Jakarta: Widya Medika.
- Wawan, Dewi. (2010). *Teori & Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

PEDOMAN PENULISAN JURNAL KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA

Jurnal penelitian STIKES HANG TUAH SURABAYA memuat artikel hasil penelitian di bidang kesehatan khususnya bidang keperawatan yang belum pernah diterbitkan di penerbit lain.

ARTIKEL

Artikel yang diajukan akan dinilai oleh Dewan Penyunting. Dewan Penyunting berwenang untuk menerima atau menolak naskah yang diajukan.

SISTEMATIKA

Abstrak

1. Latar Belakang
2. Metode Penelitian
3. Hasil dan Pembahasan
4. Kesimpulan dan Saran
5. Daftar Pustaka

REVISI

Dewan Penyunting berhak untuk meringkas kalimat tanpa mengubah maksud dari kalimat apabila dianggap terlalu panjang. Panjang artikel di upayakan 6 halamam. Tabel dan gambar agar disesuaikan ukurannya dengan format artikel.

BAHASA

Artikel di tulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

FORMAT

Artikel di sampaikan rangkap dua dalam bentuk ketikan satu spasi 11 pitch dalam kolom ganda diatas kertas A4 (210x297 mm) dengan margin 3,3,2,2 cm. Jarak antara kolom dan 1 cm. Setiap halaman diberi nomor halaman. Khususnya untuk judul 16 pitch, nama dan tempat kerja penulis 12 pitch, dan abstrak 10 pitch ditulis dalam kolom tunggal

JUDUL ARTIKEL

Diupayakan seringkas mungkin

NAMA PENULIS

Ditulis lengkap tanpa gelar atau sebutan apapun disertai nama tempat kerja penulis dibawah judul artikel.

ABSTRAK

Ditulis dalam bahasa indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing sekitar 100 kata. Penulisan abstrak harus menggambarkan aspek penting dan hasil pokok penelitian serta kesimpulannya.

TABEL DAN GAMBAR

Jumlah tabel dan gambar dalam satu naskah minimal 15. Tabel dan gambar diberi nomor urut sesuai dengan penampilannya. Setiap tabel diberi judul singkat di atasnya. Diketik 1 spasi.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan ditulis dengan menggunakan aturan Harvard dan disusun menurut abjad. Hindari penggunaan abstrak sebagai rujukan.

Buku dengan Pengarang Tunggal

Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan – Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Buku dengan Pengarang Lebih dari Satu Orang

Looker AC, Orwoll ES, Jhonston Jr, et al.1997. *Prevalence of Low Femoral Bone Density Older U.S Adults From NHANES III*. J Bone Miner Res

Penulis Buku Berupa Lembaga/Organisasi

Depkes RI. 2009. *Indonesia Sehat 2010*. Jakarta.

Buku Tanpa Nama Pengarang

Guidebook to Australian Social Security Law. 1983. CCH Australia, North Ryde, NSW

Skripsi, Tesis Atau Disertasi

Prameswari, Nadya.2005. *Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Primigravida di Puskesmas Tanjung Sari Dumedang* (Skripsi). Bandung: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Lapran

Jurnal Keperawatan (JK) STIKES Hang Tuah Surabaya menerima naskah/karangan/tulisan berupa artikel penelitian yang asli dalam bidang yang relevan dengan bidang kesehatan, khususnya bidang keperawatan. JK menerima laporan kasus, tinjauan pustaka dan profil:

1. Artikel Penelitian : Berisi artikel yang mengenai hasil penelitian asli dalam ilmu keperawatan dasar maupun terapan, serta ilmu kesehatan pada umumnya. Format terdiri dari atas : **Abstrk Penelitian**, **Pendahuluan** berisi latar belakang masalah dan tujuan penelitan, **Tinjauan pustaka**, **Bahan dan Cara** berisi: tempat dan waktu populasi dan sampel, cara pengukuran data, dan analisis data, **Hasil** dapat disajikan dalam bentuk tekstural, tabular atau grafikal. Berikut kalimat pengantar untuk menerangkan tabel /gambar. **Diskusi**: berisi pembahasan mengenai hasil penelitian yang ditemukan. **Hasil Kesimpulan** : Berisi Pendapat penulis berdasarkan penelitian ditulis ringkas, padat dan relevan denga hasil.
2. Literature Review : merupakan artikel dari jurnal atau buuk mengenai ilmu keperawatan dan kesehatan mutakhir.

3. Laporan Kasus : Berisi artikel yang mengulasi tentang kasus di lapangan yang cukup menarik dan baik untuk disebarluaskan kepada kalangan sejawat.

Petunjuk Umum

Makalah yang dikirm adlah makalah yang belum pernah dipublikasikan dimedia cetak lainnya. Makalah yang pernah disajikan dalam temu ilmiah harus mencantumkan waktu, tempat serta temu ilmiah. Makalah yang perlu perbaikan format atau isi dikembalikan pada penuli untu diperbaiki.

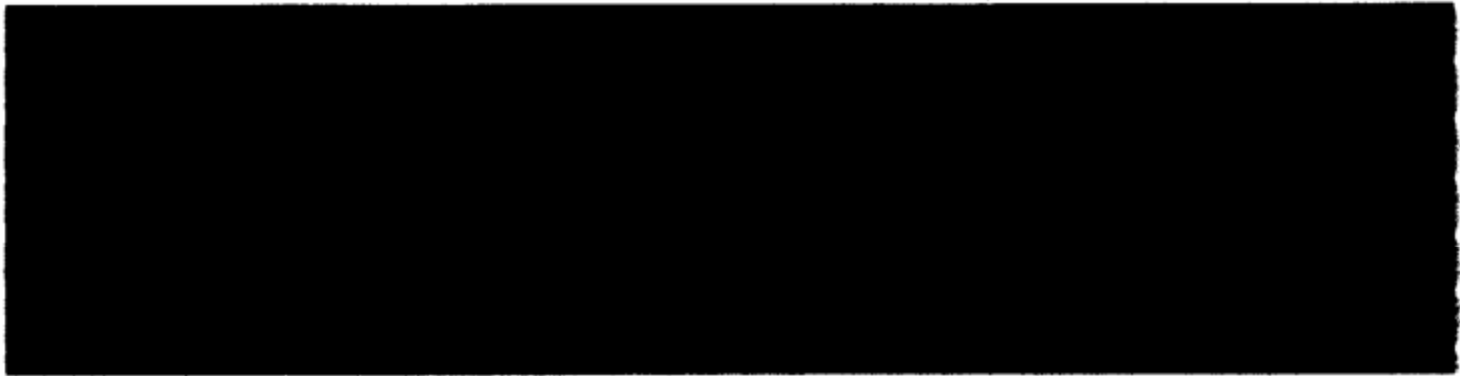
Penulisan Makalah

Makalah termasuk tabel, daftar pustaka dan gambar harus diketik pada kertas ukuran 210x297mm (Kertas A4) dengan Jarak dari tepi 3 cm dan 1 spasi dengan font tahoma 11 pt jumlah maksimal 20 halaman. Setiap diberi halamam diberi nomor urut dari mulai halaman judul sampai halaman terkahir. Kirimkan sebuah makalah asli disertai dengan 2 buah fotokopi serta copy file dalam bentuk CD. Tulis nama file dan program yang digunakan pada CD.

Halama Judul

Halaman judul berisis makalah, nama setiap penulis dengan gelar akademik tertinggi, nama dan alamat korespondensi, nomor telepon. Judul singkat dengan jumlah maksimal 12 kata bahasa indoneisa atau 10 kata bahasa Inggris / 90 ketukan termasuk huruf dan spasi.

Abstrak dan kata kunci



ISSN: 2085-3742



9 772085 374253

